

SKRIPSI

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GERD
(*GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE*)
(Penelitian Dilakukan Di Apotek KAHA Surabaya)**



RANIYAH BASWEDAN

NIM. 20211666008

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2025

SKRIPSI

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GERD
(*GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE*)
(Penelitian Dilakukan Di Apotek KAHA Surabaya)**



RANIYAH BASWEDAN

NIM. 20211666008

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang skripsi pada Program Studi S1-Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 18 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin

apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin

NIP.012.05.1.1990.23.37

NIP.012.05.1.1986.24.386

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Farmasi

Etik Wahyuningsih, S.Farm.Apt. M.Farm

NIP.012.05.1.1.1980.21.288

LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Surabaya.**

Pada tanggal 12 Januari 2026

Tim Penguji:

Tanda Tangan

Ketua Penguji : apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin



Penguji 1 : apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm.Klin



Penguji 2 : apt. Dwi Handayani, S.Farm., M.Farm.Klin



Penguji 3 : apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin



**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya**



**Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 012.05.1.1987.14.113**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Raniyah Baswedan

NIM : 20211666008

adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Profil Penggunaan Obat pada Pasien GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*)
(Penelitian Dilakukan di Apotek KAHA Surabaya)**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Agustus 2025



Raniyah Baswedan

NIM 20211666008

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Raniyah Baswedan

NIM : 20211666008

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Profil Penggunaan Obat pada Pasien GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*)
(Penelitian Dilakukan di Apotek KAHA Surabaya)**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Agustus 2025



Raniyah Baswedan

NIM 20211666008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, memberikan kesehatan, kesempatan, kemudian serta melapangkan pemikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Profil Penggunaan Obat pada Pasien GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*)". Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT panutan seluruh umat yakni baginda Rasulullah SAW, yang telah memperbaiki akhlak dan budi pekerti manusia seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Proses pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mundakir S.Kep. Ns., M.Kep., FISQua selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
3. Dr. Isnaeni, apt., MS selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Surabaya dan selaku Dosen Wali Penulis dari awal semester hingga terselesaikan.
4. Kepada Ibu apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin dan Ibu apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin selaku Dosen Pembimbing Penulis. Terima kasih telah membimbing, memberikan waktu, motivasi, serta petunjuk kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S1 Farmasi yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan arahan kepada penulis selama berkuliah di bangku perkuliahan ini.
6. Kepada kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi hingga akhir. Beliau yang tak kenal lelah serta sangat mengusahakan segala aspek kehidupan penulis termasuk pendidikan ini.
7. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang tak kalah memberikan *support* dalam segala aspek dari awal perkuliahan hingga akhir.
8. Kepada Apoteker penulis, Bu Farah yang tidak bosan menyemangati penulis dalam permasalahan apapun termasuk pendidikan penulis.
9. Kepada seluruh staf Apotek KAHA dan dokter-dokter yang memudahkan penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini.

10. Kepada seluruh sahabat perkuliahan serta beberapa sahabat yang sangat membantu penulis pada tugas akhir ini yakni, Marisca Fhasa, Dyah Ayu, Rizky Adilla, dan Atikah Raihanah.
11. Kepada sahabat dekat penulis semasa kuliah Shailla Vindhya Faradiba Iskandar yang telah sabar dan selalu *support* penulis dari masa awal perkuliahan hingga tahap ini.
12. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada Alia, Amirah, Dania, Naima, Samiyah, dan Yasmin selaku sahabat penulis.
13. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberikan bantuan kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan serta doa baik yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk melengkapi kekurangan dan keterbatasan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Penulis

RINGKASAN

PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GERD (*GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE*) (PENELITIAN DILAKUKAN DI APOTEK KAHA SURABAYA)

Raniyah Baswedan

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) merupakan salah satu gangguan saluran cerna bagian atas yang prevalensinya cenderung meningkat dalam beberapa dekade terakhir. Kondisi ini ditandai dengan refluks isi lambung yang berulang dan dapat menimbulkan keluhan seperti nyeri ulu hati (*heartburn*), *regurgitasi*, hingga gejala *ekstraesofageal* yang memengaruhi sistem pernapasan. Penanganan GERD mencakup kombinasi antara perubahan gaya hidup dan terapi farmakologis. Salah satu tantangan dalam terapi GERD adalah memastikan bahwa obat yang digunakan sesuai dengan pedoman klinis serta karakteristik masing-masing pasien. Dalam hal ini, apotek memiliki peran penting sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berfungsi tidak hanya sebagai tempat penebusan obat, namun juga sebagai titik awal dalam pemantauan rasionalitas penggunaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi profil penggunaan obat pada pasien GERD yang memperoleh pengobatan melalui resep dokter di Apotek KAHA Surabaya, dengan periode pengambilan data selama satu tahun, yakni dari Januari hingga Desember 2024. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif retrospektif dan menggunakan teknik total sampling, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 124 pasien. Data yang dikumpulkan meliputi jenis obat yang diresepkan, dosis, rute, frekuensi pemberian, serta pola kombinasi terapi yang digunakan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok usia 36-45 tahun merupakan kelompok dengan frekuensi tertinggi yang mengalami GERD, sedangkan dari aspek jenis kelamin, perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Golongan obat yang paling banyak digunakan adalah *Proton Pump Inhibitor* (PPI), dengan lansoprazole sebagai obat yang paling sering diresepkan, diikuti oleh pantoprazole, rabeprazole, esomeprazole, dan omeprazole. Selain PPI, domperidone sebagai prokinetik juga banyak digunakan, terutama sebagai terapi kombinasi dengan PPI. Obat lain yang digunakan termasuk antasida dan sucralfate, yang umumnya diberikan sebagai tambahan untuk mengurangi gejala atau sebagai pelindung mukosa. Sebagian besar pasien menerima lebih dari satu jenis obat dalam resepnya, menunjukkan bahwa pendekatan terapi kombinasi lebih umum diterapkan dibandingkan dengan monoterapi. Kombinasi dua obat seperti PPI dengan prokinetik merupakan yang paling dominan, sementara kombinasi tiga hingga empat obat juga ditemukan dalam sejumlah resep. Kombinasi-kombinasi ini dipilih untuk mengoptimalkan kontrol gejala dan mempercepat pemulihan mukosa esofagus, terutama pada pasien dengan gejala yang cukup berat atau tidak responsif terhadap terapi tunggal.

ABSTRAK

Profil Penggunaan Obat pada Pasien GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) (Penelitian Dilakukan di Apotek KAHA Surabaya)

Raniyah Baswedan

GERD adalah gangguan saluran cerna yang ditandai dengan naiknya asam lambung ke esofagus, memicu gejala seperti heartburn, regurgitasi, hingga gangguan pernapasan. Tatalaksana GERD biasanya melibatkan terapi farmakologis dengan berbagai golongan obat lambung seperti antasida, PPI, prokinetik, H2RA, dan sucralfate. Di Indonesia, peran apotek sebagai tempat pelayanan kesehatan primer sangat penting dalam pengobatan lanjutan pasien GERD yang datang dengan resep dokter. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil penggunaan obat pada pasien GERD di Apotek KAHA Surabaya berdasarkan jenis obat, dosis, frekuensi, serta kombinasi obat yang digunakan. Metode penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Data diambil dari resep pasien GERD di Apotek KAHA Surabaya selama periode Januari hingga Desember 2024. Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 124 pasien. Hasil yang didapatkan yakni, obat yang paling banyak digunakan adalah golongan PPI (96,77%), terutama lansoprazole (42,74%), diikuti oleh domperidone (55,65%) dari golongan prokinetik, dan antasida (25,81%). Sucralfate digunakan pada 20,16% pasien, sedangkan H2RA hanya pada 3,21%. Penggunaan terapi kombinasi lebih dominan (73,39%) dibandingkan monoterapi. Kombinasi paling umum adalah PPI + prokinetik. Sebagian penggunaan dosis dan frekuensi obat belum sepenuhnya sesuai dengan panduan terapi.

Keywords: GERD, Apotek, PPI, Lambung, Lansoprazole.

ABSTRACT

Medication Use Profile in Patients with Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) (Research Conducted at KAHA Pharmacy, Surabaya)

Raniyah Baswedan

GERD is a gastrointestinal disorder characterized by the reflux of stomach acid into the esophagus, triggering symptoms such as heartburn, regurgitation, and respiratory distress. The management GERD typically involves pharmacological therapy with various classes of gastric medications, such as antacids, PPIs, prokinetics, H2RAs, and sucralfate. In Indonesia, pharmacies, as primary healthcare providers, play a crucial role in the follow-up care of GERD patients who presenting with a doctor's prescription. The purpose of this study was to determine the medication use profile of GERD patients at KAHA Pharmacy, Surabaya, based on the type of medication, dosage, frequency, and drug combinations used. This study employed a descriptive retrospective approach. Data were collected from prescriptions of GERD patients at KAHA Pharmacy, Surabaya, from January to December 2024. Total sampling was used, with a total sample size of 124 patients. The results showed that the most commonly used medications were PPIs (96.77%), particularly lansoprazole (42.74%), followed by domperidone (55.65%) from the prokinetic group, and antacids (25.81%). Sucralfate was used in 20.16% of patients, while H2RAs were used in only 3.21%. Combination therapy was more prevalent (73.39%) than monotherapy. The most common combination was PPI + prokinetic. Some drug dosages and frequency were not fully in accordance with therapy guidelines.

Keywords: GERD, Pharmacy, PPI, Stomach, Lansoprazole.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi	5
1.4.3 Manfaat Bagi Apotek	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)	6
2.1.1 Definisi GERD.....	6
2.1.2 Klasifikasi GERD	6
2.1.3 Epidemiologi GERD.....	7
2.1.4 Etiologi GERD.....	8
2.1.5 Patofisiologi GERD	9
2.1.6 Manifestasi Klinis GERD	11
2.1.7 Diagnosa GERD.....	12
2.2 Tatalaksana GERD.....	12
2.2.1 Terapi Non-Farmakologi	12
2.2.2 Terapi Farmakologi.....	13
2.2.3 Algoritma Alur Tata Laksana GERD	19
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	20
3.1 Kerangka Konseptual.....	20

3.2	Uraian Kerangka Konseptual	21
BAB IV METODE PENELITIAN		23
4.1	Jenis Penelitian.....	23
4.2	Lokasi & Waktu Penelitian	23
4.2.1	Lokasi Penelitian.....	23
4.2.2	Waktu Penelitian	23
4.3	Variabel Penelitian.....	23
4.4	Populasi & Sampel.....	23
4.4.1	Populasi.....	23
4.4.2	Sampel.....	23
4.4.3	Sampling	24
4.4.4	Prosedur Pengambilan Sampel	24
4.5	Alat dan Bahan.....	24
4.6	Prosedur Pengambilan Data	25
4.6.1	Kerangka Operasional.....	25
4.6.2	Definisi Operasional	25
4.7	Prosedur Kerja	26
4.7.1	Persiapan Penelitian	26
4.7.2	Pengumpulan Data	26
4.7.3	Pengolahan Data	27
4.8	Analisis Data	27
BAB V HASIL PENELITIAN		28
5.1	Karakteristik Pasien	28
5.1.1	Usia Pasien.....	28
5.1.2	Jenis Kelamin Pasien	29
5.2	Penggunaan Obat pada Pasien GERD	30
5.3	Dosis & Sediaan Obat	31
5.3.1	Antasida Doen.....	31
5.3.2	Sucralfate	32
5.3.3	Proton Pump Inhibitor (PPI)	32
5.4	Kombinasi Obat	34
5.5	Terapi Obat Lain	35
BAB VI PEMBAHASAN		38

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
7.1 Kesimpulan	46
7.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
II. 1	Dosis dan Efek Samping Antasida	14
II. 2	Dosis Penggunaan PPI	15
II. 3	Dosis Penggunaan H2RA	16
V. 1	Usia Pasien	28
V. 2	Jenis Kelamin Pasien	29
V. 3	Profil Penggunaan Obat pada Pasien GERD	30
V. 4	Dosis & Sediaan Antasida Doen	31
V. 5	Dosis Penggunaan Sucralfate	32
V. 6	Dosis Penggunaan Omeprazole	32
V. 7	Dosis Penggunaan Lansoprazole	32
V. 8	Dosis Penggunaan Pantoprazole.....	32
V. 9	Dosis Penggunaan Esomeprazole	33
V. 10	Dosis Penggunaan Rabeprazole.....	33
V. 11	Kombinasi Obat GERD	34
V. 12	Terapi Obat Lain	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Epidemiologi Penderita GERD	7
2. 2 Patofisiologi GERD.....	9
2. 3 Penyempitan Bagian Atas Gaster dengan Ukuran Hernia Yang Berbeda ...	11
2. 4 Struktur Kimia Magnesium Hidroksida	13
2. 5 Struktur Kimia Aluminium Hidroksida.....	13
2. 6 Struktur Kimia PPI.....	14
2. 7 Struktur Kimia Obat H ₂ RA	16
2. 8 Struktur Kimia Metoclopramide	17
2. 9 Struktur Kimia Domperidone.....	18
2. 10 Struktur Kimia Sucralfate.....	18
3. 1 Kerangka Konseptual.....	20
4. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	24
4. 2 Kerangka Operasional.....	25
5. 1 Rentang Usia Pasien	29
5. 2 Jenis Kelamin Pasien	29
5. 3 Perbandingan Sediaan Antasida	31
5. 4 Dosis Esomeprazole	33
5. 5 Kombinasi Penggunaan Obat GERD	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Contoh Rekam Medis.....	50
2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	51
3 Surat Perizinan Penelitian	52
4 Uji Laik Etik.....	53
5 Lembar Revisi Dosen Penguji.....	54
6 Lembar Bimbingan	56
7 Lembar Pengumpulan Data.....	58
8 Surat Uji Laik Etik	60
9 Endorsement Letter	61
10 Surat Bebas Plagiasi.....	62
11 Lembar Publikasi	63
12 Lembar Izin Penelitian	64

DAFTAR SINGKATAN

Al ³⁺	: Alumunium
BE	: <i>Barrett's Esophagus</i>
BPOM RI	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
Ca ²⁺	: Kalsium
CCB	: <i>Calcium Channel Blocker</i>
CME	: <i>Continuing Medical Education</i>
CSS	: Cairan Serebrospinal
CYP	: <i>Cytochrome P450</i>
DIH	: <i>Drug Information Handbook</i>
ERD	: <i>Erosive Esophagitis</i>
GERD	: <i>Gastroesophageal Reflux Disease</i>
H2RA	: <i>H2 Receptor Antagonist</i>
HH	: <i>Hiatal Hernia</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IEM	: <i>Ineffective Esophageal Motility</i>
IPD	: Ilmu Penyakit Dalam
LES	: <i>Lower Esophageal Sphincter</i>
MESO	: Monitoring Efek Samping Obat
Mg ²⁺	: Magnesium
mmHg	: <i>Milimeter hydrargyrum</i>
NERD	: <i>Non-Erosive Reflux Disease</i>
NSAID	: <i>Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drug</i>
OTC	: <i>Over The Counter</i>
PTO	: Pemantauan Terapi Obat
prn	: <i>pro re nata</i> (seperlunya)
PPI	: <i>Proton Pump Inhibitor</i>
RS	: Rumah Sakit
TLESRs	: <i>Transient Lower Esophageal Sphincter Relaxations</i>
TTV	: Tanda-Tanda Vital